

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara**  
**Volume 1, April 2023**  
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PEMANFAATAN LIMBAH BONGGOL JAGUNG SEBAGAI MEDIA PERTUMBUHAN  
JAMUR JENGGEL DI KELURAHAN DASAN GERES KECAMATAN GERUNG KABUPATEN  
LOMBOK BARAT**

M. Jodi Faerus Abadi, Silpa Oktari, Devina Restianingrum, Alfianita, Bq. Siska Apriani, Deva Januartika Dasilva, Rizki Amalia, Sisma Kamtari, Tikah Etiningsih, Uswatun Hasanah

Universitas Mataram, Pendidikan Guru Sekolah Dasar

\*Alamat Korespondensi: jodifaerus6@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

**ABSTRAK**

Kelurahan Dasan Geres merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Potensi unggulan yang dimiliki dari kelurahan Dasan Geres yaitu pada bidang pertanian. Adapun salah satu kendala yang ditemukan oleh masyarakat yaitu kurangnya tingkat kesadaran atas pemanfaatan dari limbah pertanian salah satunya adalah limbah bonggol jagung yang dapat dijadikan sebagai media dari pertumbuhan jamur. Hasil budidaya dari jamur tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan adalah 1) Survey Lokasi, 2) Penyuluhan dengan mendatangkan pemateri yang sudah menguasai bagaimana cara pengolahan dari limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur jenggel, 3) Pelatihan (praktek langsung bersama masyarakat di Lingkungan Dasan Geres Barat). Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi penumpukan dari limbah dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat desa dalam hal pengelolaan limbah pertanian khususnya pada limbah bonggol jagung sebagai media dari pertumbuhan jamur jenggel.

**Kata kunci :** Bonggol Jagung, Jamur Jenggel

**ABSTRACT**

*Dasan Geres is one of the sub-districts in Gerung, West Lombok, West Nusa Tenggara province, Indonesia. The superior potential possessed by the Village of Dasan Geres is in the agricultural sector. However, one of the obstacles found by the community is the lack of awareness of the utilization of agricultural waste, one of which is corncob waste which can be used as a medium for mushroom growth. The results of the cultivation of these mushrooms can be used as a business opportunity to improve the community's economy. The methods used were 1) Location Survey, 2) Counseling by bringing in presenters who had mastered how to process corncob waste as a medium for the growth of jenggel mushrooms, 3) Training (direct practice with the community in the West Dasan Geres Environment). This activity aims to reduce the buildup of waste and make the best use of it, increasing the ability and skills of the village community in terms of managing agricultural waste, especially corncob waste as a medium for the growth of jenggel mushrooms.*

**Keywords :** *corncobs, mushrooms*

**PENDAHULUAN**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan pertanian yang luas, sumber daya

alam beraneka ragam dan berlimpah. Di negara agraris pertanian mempunyai peranan yang sangat penting baik di sektor pemenuhan kebutuhan pokok, selain itu pertanian berperan besar dalam mendongkrak sektor sosial, sektor perekonomian dan perdagangan. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penghasilan limbah pertanian yang cukup tinggi seperti jerami padi, bonggol jagung, tembakau dan lain-lain. Menurut Meryandini dalam (Febriyati, 2019) bahwa dalam bidang pertanian memiliki hasil limbah yang mengandung sejumlah senyawa yang dapat dikonversi menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi seperti kompos, pakan ternak atau digunakan sebagai medium pertumbuhan mikroba.

Jagung merupakan salah satu komoditi yang strategis sebagai bahan pangan sumber karbohidrat setelah padi. Selain itu, jagung merupakan salah satu komoditi pertanian yang memiliki peranan yang sangat penting untuk membangun perekonomian masyarakat terutama di Indonesia. Produksi jagung nasional menunjukkan peningkatan luas tanam dan produksi jagung yang signifikan. Pada tahun 2006, produksi jagung nasional mencapai 12 juta ton dan pada tahun 2013 produksi jagung nasional meningkat menjadi 18,51 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Namun permasalahan yang seringkali terjadi dari limbah hasil pertanian yaitu salah satunya adalah bonggol jagung (jenggel) yang semakin banyak dan belum banyak dimanfaatkan untuk diolah menjadi sebuah produk.

Bonggol jagung merupakan limbah dari jagung yang sering digunakan sebagai pakan ternak yang dibuang atau dibakar untuk mengurangi penumpukan sampah. Selain itu, masyarakat belum bisa memanfaatkan secara maksimal dari limbah bonggol jagung.

Potensi unggulan yang ada di Kelurahan Dasan Geres khususnya di Lingkungan Dasan Geres Barat yaitu di sektor pertanian. Sektor pertanian di Kelurahan Dasan Geres merupakan sektor yang dominan, sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat sebagai petani dan buruh tani. Sedangkan sisanya berprofesi sebagai buruh lepas dan pegawai. Kelurahan Dasan Geres memiliki daerah yang cukup subur, sehingga banyak sekali tanaman yang ditemukan seperti dari padi, jagung, ubi, dan lain sebagainya. Khususnya pada tanaman jagung, para petani langsung menjual hasil dari produk jagung yang sudah kering atau jagung basah ke pedagang pasar atau langsung dijual sendiri. Sedangkan untuk bonggol jagungnya sendiri masih belum bisa dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin.

Melihat kurangnya pemanfaatan dari limbah bonggol jagung tersebut oleh masyarakat, maka tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk memanfaatkan potensi dari limbah pertanian khususnya bonggol jagung tersebut dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai budidaya jamur bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur dan pengolahannya agar dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat di Kelurahan Dasan Geres untuk meningkatkan nilai guna dan nilai ekonomis dari limbah pertanian. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi alternatif usaha peningkatan pendapatan masyarakat petani di Kelurahan Dasan Geres

#### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program pemanfaatan limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur ini dimulai dari persiapan kegiatan yang meliputi sosialisasi ke masyarakat secara langsung. Kegiatan ini sebagai bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Mataram dalam peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan dari jamur jenggel yang dilaksanakan di Lingkungan Dasan Geres Barat, Kelurahan Dasan Geres, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tiga metode yaitu, 1) Survey Lokasi, 2) Penyuluhan dengan mendatangkan pemateri yang sudah menguasai bagaimana cara pengolahan dari limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur jenggel, 3) Pelatihan (praktek langsung bersama masyarakat di Lingkungan Dasan Geres Barat). Dengan metode tersebut harapannya seluruh masyarakat mampu memahami dengan sungguh-sungguh pelatihan dari pemanfaatan bonggol jagung sebagai nilai tambah perekonomian dan memupuk motivasi masyarakat dalam penciptaan kreativitas dengan memanfaatkan limbah di sekitar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan secara terstruktur yang diawali dengan kegiatan survey lokasi, selanjutnya dilaksanakan penyuluhan dengan mendatangkan pemateri yang sudah menguasai bagaimana cara pengolahan dari limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur jenggel. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan (praktek langsung bersama masyarakat di Lingkungan Dasan Geres Barat. Dalam pelaksanaannya, seluruh alat dan bahan sudah dipersiapkan, kemudian pemateri menjelaskan kepada peserta (masyarakat) pelatihan tentang cara pengolahan bonggol jagung sebagai media tanam jamur. Kegiatan budidaya dari limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur ini di lakukan di beberapa rumah warga, salah satunya yaitu di rumah Bapak Syahrul selaku Kepala Lingkungan dari Dasan Geres Barat, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam budidaya limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur jenggel.

### Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam budidaya limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur jenggel ini adalah karung goni (karung bekas) untuk alas. Terpal untuk penutup. Kardus, batako, ember sebagai wadah dari bonggol jagung. Sedangkan bahan yang digunakan adalah bonggol jagung, ragi tape, dedak halus (katul), pupuk urea.

### Tata cara Budidaya Bonggol Jagung sebagai Media Pertumbuhan Jamur Jenggel

1. Disiapkan terpal atau karung dan bambu sebagai wadah dari bonggl jagung yang berbentuk persegi panjang.



Gambar 1. Pembuatan wadah

2. Setelah wadahnya siap, selanjutnya tumpukkan dengan rata bonggol jagung kira-kira dengan ketinggian 1015 cm.



Gambar 2. Menumpuk bonggol jagung

3. Pembuatan adonan dengan mencampurkan dedak halus/katul, ragi tape, dan pupuk urea lalu di aduk hingga merata.



Gambar 3. Pencampuran bahan

4. Setelah itu, disiram secara merata bonggol jagung dan taburkan adonan tersebut di atas tumpukan bonggol jagung yang sudah disiram



Gambar 4. Menaburkan campuran bahan pada bonggol jagung

5. Dilakukan penyiraman dengan air yang bersih sampai basah, kemudian tutup dengan rapat menggunakan terpal.



Gambar 5. Penyiraman

6. Ditunggu hingga jamur muncul selama beberapa hari dan di siram secara berkala untuk menjaga kelembabannya.



Gambar 6. Penutupan wadah menggunakan terpal

7. Jamur ini bisa dipanen ketika sudah berumur kurang lebih 14 hari dari proses terakhir pembuatan, panen bisa dilakukan pagi, siang atau sore hari Ketika jamur sudah tumbuh dengan baik.



Gambar 7. Proses panen



Gambar 8. Kegiatan Pospin

Dalam kegiatan budidaya bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur jenggel, hal yang perlu diperhatikan adalah lokasi pembuatan, lokasi yang digunakan harus tetap terkena dengan sinar matahari dan tetap terlindungi dari air hujan. Media tanam diusahakan jangan dibuat di atas lantai semen atau keramik, melainkan langsung diatas permukaan tanah agar pertumbuhan jamur lebih bagus dan fermentasi berlangsung dengan cepat. Karena jamur membutuhkan udara lembab dengan suhu tinggi untuk pertumbuhannya, setiap sore atau ketika bonggol jagungannya kering disiram sampai basah.

#### Kegiatan Lain

Selain kegiatan yang dijelaskan di atas, Kegiatan posyandu (Pos adapun kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Pelayanan Terpadu) merupakan suatu tim KKN Terpadu Universitas Mataram untuk kegiatan di bidang Kesehatan yang mendukung berbagai kegiatan di kelurahan dilaksanakan oleh masyarakat dan di dukung oleh tenaga Kesehatan di

Dasan Geres, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan Pospin (Posko Pintar) Kelurahan Dasan Geres.

Kegiatan ini dilaksanakan 2-3 kali seminggu. Pada Kegiatan Pospin (Posko Pintar) bulan Januari 2023, kegiatan ini merupakan salah satu Proker utama dilaksanakan pada hari senin, 5 Januari yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 2023. Kelompok KKN Terpadu Terpadu Universitas Mataram di Universitas Mataram sangat Lingkungan Dasan Geres Barat yang mendukung pelaksanaan dari kegiatan dilaksanakan setiap hari senin-jum'at. ini untuk membantu dalam Kegiatan ini dilakukan untuk

pencatatan penimbangan bayi dan membantu siswa dalam belajar anak-anak, dan sebagainya. calistung (membaca, menulis, dan berhitung).



Gambar 9. Kegiatan Pospin

## 2. Kegiatan Posyandu



Gambar 10. Kegiatan Posyandu



Gambar 11. Kegiatan Posyandu



Gambar 12. Kegiatan Posyandu



Gambar 13. Kegiatan Posyandu

### 3. Pembersihan Kantor Kelurahan Dasan Geres

Kegiatan dari pembersihan kantor kelurahan Dasan Geres merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari jum'at yang berlokasi di kantor kelurahan Dasan Geres. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aman dan indah. Dalam kegiatan program ini, kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram membantu dalam kegiatan seperti pemotongan rumput dan membersihkan halaman kantor lurah.



Gambar 14. Bersih-bersih Kantor Lurah



Gambar 15. Bersih-bersih Kantor Lurah

#### 4. Jum'at Berbagi

Kegiatan dari jum'at berbagi yang dilakukan oleh para remaja masjid dari lingkungan Dasan Geres Barat. Adapun kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari jum'at sore. Dalam kegiatan program ini, kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram membantu kegiatan jum'at berbagi yang diadakan remaja masjid lingkungan Dasan Geres Barat yang bertujuan untuk meningkatkan rasa peduli untuk masyarakat terutama kepada lansia dan anak-anak yatim.



Gambar 16. Juma't berbagi



Gambar 17. Jum'at berbagi

5. Pengajian

Kegiatan dari pengajian ini dilakukan oleh para ibu-ibu di lingkungan Dasan Geres Barat, yang dilaksanakan setiap malam jum'at. Dalam kegiatan pengajian ini, kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram sangat mengapresiasi kegiatan dari pengajian tersebut.



Gambar 18. Pengajian bersama ibu-ibu



Gambar 19. Pengajian bersama ibu-ibu

KESIMPULAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk dapat menjawab kebutuhan dari beberapa aspek yang berkaitan dengan pemetaan dari penduduk serta pengembangan dari potensi yang ada. Adapun hasil kegiatan yang dicapai yaitu (1) dalam bidang pertanian, meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur, (2) dalam bidang Pendidikan, melalui kelompok belajar POSPIN (Posko Pintar), hasil yang dicapai adalah meningkatnya kemampuan membaca, dan berhitung siswa. Selain itu, kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain seperti Posyandu, bersih-bersih kantor lurah, jum'at berbagi dan kegiatan pengajian. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN Terpadu Universitas Mataram telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di Kelurahan Dasan Geres terkait dari pemanfaatan limbah bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur jenggel dalam bidang pertanian, serta Pospin (Posko Pintar) dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Febriati, E., Sari, F. N., Firdayanti, E., Ashari, I. M., & Mulyanti, H. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung untuk Budidaya Jamur Merang Bagi Pemuda Desa Tambakmerak

- Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 1–11. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.1>.
- Hidayati, T. M. (2022). *Alternatif Perbaikan Gizi Keluarga Melalui Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung Sebagai Media Tanam Jamur Janggal*. 1(02), 170–177.
- Malo, R. M. I., Wolutana, U. C., Ana, S., Liaba, E. R., Atahau, S. J. A., Jurumana, H., Guna, A. R., Nggobi, U. D. K., Pamaratana, F. U. B. (2023). *Pemetaan dan Pengembangan Potensi Desa Mata Woga dalam Bidang Administrasi, Pendidikan, Perikanan, dan Pertanian*.
- Ni, H., Shafariyah, K., & Qamariyah, A. (2023). *SEBAGAI MEDIA BUDIDAYA JAMUR MERANG DI DESA*. 1(1).
- Rofiqah, S. A., Andriani, D., & Effendi. (2020). Penyuluhan Budidaya Jamur dalam Pemanfaatan Tongkol Jagung di Desa Simpang Agung Kabupaten OKU Selatan. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1), 12–16. <https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/>.
- Ziadi, M. D. I., Farhiyati, W., Savitri, R. D. I., Amelia, R., Arniwati, A., Jatiswari, S. M., Marsinah, M., Baehaqi, A., Hidayatullah, L. T., Kurniawan, M., & Siti Atikah. (2022). Pengolahan Bonggol Jagung Sebagai Media Tanam Jamur Janggal Di Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(2), 268–277. <https://doi.org/10.29303/abdimassangka.bira.v2i2.127>.